

KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMK TAMAN SISWA TELUK BETUNG

Oleh

Fitri Kurnia

Mulyanto Widodo

Ni Nyoman Wetty S

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : fitrikurnia@yahoo.co.id

Abstract

Problem in this research is how the ability of writing argumentation of grade students of SMK Taman Siswa Teluk. This research aimed to describe the ability of writing argumentation on class X SMK Taman Siswa Teluk Betung. The method that is used is descriptive research. The population consists of 160 students spread into 4 class. Data collected through argumentation writing tests. Sample size 40 students. Results of this study demonstrate the ability of students to write argumentation, with an average score of 72,37. The weaknesss in the student argumentation lies in the dot and the use of capital letteres with an avarage score of 71,5 category good. While the highest aspect lies in the aspect of completeness element with an average score of 75,5 and including the category good.

Keywords: argumentation, skills, writing.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan agumentasi pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 siswa yang tersebar dalam 4 kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui Tes Menulis Karangan Argumentasi. Sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis argumentasi siswa tergolong *baik*, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 72,37. Kelemahan siswa dalam menulis argumentasi terletak pada aspek Ejaan Yang Disempurnakan, kesalahan tersebut terletak pada penggunaan tanda baca titik dan penggunaan huruf kapital dengan skor rata-rata 71,5 termasuk kategori *baik*. Sedangkan skor rata-rata tertinggi terletak *pada* aspek isi karangan dengan skor rata-rata 75,5 dan termasuk kategori *baik*.

Kata kunci: argumentasi, kemampuan, menulis.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen penting yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Apabila menguasai keempat keterampilan tersebut, seseorang diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaannya secara lisan dan tulisan. Bahasa dibagi menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan yang disampaikan secara langsung, bahasa tulisan yang disampaikan secara tidak langsung. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang adalah melalui kegiatan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (tatap muka) dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan eksplisit (Tarigan, 1972: 20). Menulis dapat disebut sebagai suatu kegiatan berkomunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain (Suparno, 2002: 126). Sehingga menulis sangatlah penting dalam pendidikan karena dengan cara menulis seseorang dapat berpikir kritis. Dengan berpikir kritis seseorang dapat menggunakan daya nalarnya untuk menuangkan ide atau buah pikirannya ke dalam tulisan. Sehingga menulis sangat penting untuk melatih daya nalar seseorang.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama dalam aspek

keterampilan menulis, siswa dituntut untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan fakta-fakta dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Seperti yang kita ketahui, bahwa dalam pembelajaran disekolah lanjutan terdapat empat jenis karangan, yaitu (1) narasi, (2) eksposisi, (3) argumentasi, dan (4) deskripsi (Suparni, 2006). Komunikasi lisan dan tulisan, kata merupakan unsur mutlak yang harus digunakan untuk menyusun sebuah kalimat yang akan digunakan untuk menyampaikan sebuah ide kepada orang lain. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat memperbanyak diksi/ kata, bisa memilih kalimat yang efektif, memperhatikan penulisan EYD melalui kegiatan menulis.

kegiatan penulisan itu sebagai satu kegiatan tunggal jika yang ditulis ialah sebuah karangan yang sederhana, pendek, dan bahan sudah siap di kepala, akan tetapi kegiatan menulis itu sebenarnya adalah suatu proses yaitu proses penulisan (Mustofa, 2006: 6). Dan menulis adalah (1) membuat huruf dengan pena atau pensil, (2) melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan, (3) mengarang cerita (Depdiknas, 2003: 12). Menulis merupakan sebuah proses kegiatan kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menhibur. Dalam kegiatan menulis atau mengarang, diksi atau kata sangat diperlukan dalam menulis karangan. Salah satunya menulis karangan argumentasi. Karangan argumentasi adalah sebuah karangan yang sifatnya meyakinkan pembaca, bahwa apa yang disampaikan adalah benar.

Salah satu keterampilan menulis adalah menulis karangan argumentasi. Keterampilan menulis khususnya karangan argumentasi sangatlah penting bagi siswa, karena dengan cara menulis siswa dapat belajar menyampaikan atau mengomunikasikan semua ide kepada orang lain melalui bahasa tulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Untuk mampu menuangkan buah pikiran ke dalam tulisan secara teratur, biasanya diperlukan pelatihan dan bimbingan yang intensif. Oleh sebab itu, siswa dituntut untuk berlatih menulis melalui kegiatan menulis karangan argumentasi. Menulis dan mengarang sebenarnya dua kegiatan yang sama karena menulis berarti mengarang (baca: menyusun atau merangkai bukan menghayal) kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang membawa persoalan. Pokok persoalan di dalam tulisan tersebut gagasan atau pikiran. Dalam menulis karangan siswa harus memiliki banyak kosa kata yang harus dimilikinya agar semakin banyak kosa kata yang dimiliki siswa semakin mudah bagi siswa untuk menulis. Jika dilihat hal tersebut, seharusnya sulit bagi siswa kelas x untuk menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan Kurikulum Bahasa Indonesia terdapat Standar Kompetensi Menulis informasi dalam berbagai bentuk karangan (deskripsi, eksposisi, narasi, argumentasi, persuasi). 4.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk karangan argumentasi.

Tujuan pembelajaran pada kelas x adalah siswa mampu memahami cara menulis dengan ejaan yang baik dan dapat mengkomunikasikan ide atau

pesan secara tertulis dalam menulis karangan argumentasi dengan baik dan benar. Sehubungan dengan tujuan pembelajaran di kelas x tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas x Taman Siswa. Selain itu, penulis telah melakukan wawancara terlebih dahulu bersama guru Bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut. Beliau mengatakan bahwa tingkat kemampuan menulis dikelas x masih sangat minim hal itu dibuktikan dengan hasil dokumentasi mengarang siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis karangan argumentasi. Selain itu, alasan mengapa penulis melakukan penelitian di SMK Taman Siswa, karena sekolah tersebut merupakan sekolah swasta terbaik serta memiliki prestasi akademik yang baik dalam berbagai bidang. Hal ini yang melatar belakangi penulis tertarik memilih SMK Taman Siswa sebagai objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi tersebut berjumlah 160 siswa yang tersebar ke dalam empat kelas. Sampel diambil sebesar 25% dari jumlah siswa setiap kelas sehingga sampelnya berjumlah kurang lebih 40 siswa

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk pemberian tugas, yaitu siswa diberi tugas menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan instrumen tes kemampuan yang telah ditentukan, ada empat aspek yang akan dinilai dari karangan yang telah dibuat oleh siswa yaitu aspek isi karangan, penggunaan kalimat, penggunaan kata, dan penggunaan ejaan.

Validitas Instrumen dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas instrumen kemampuan menulis karangan argumentasi diawali dengan melakukan pemberian tugas kepada siswa dengan jumlah sampel 40 sampel, kemudian siswa diberi waktu selama 2x45 menit untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti. Suatu prosedur penilaian yang dilakukan dengan angka berskala 1-5 dengan 4 indikator diantaranya adalah isi karangan, kalimat, diksi/kata, ejaan.

Data penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengoreksi hasil tes menulis karangan argumentasi pada sampel terpilih.
2. Memberi skor per siswa sesuai dengan indikator penilaian dan bobot penilaian kemampuan menulis karangan argumentasi.

menggunakan rumus:
$$X = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor keseluruhan

N = jumlah sampel (siswa)

3. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur penilaian.

HASIL DAN BAHASAN

Pengantar

Data yang diperoleh melalui tes tertulis yang berupa karangan argumentasi berdasarkan topik yang diberikan. Dalam membuat karangan argumentasi siswa, siswa mendapat ketentuan-ketentuan dalam penulisan, antara lain; siswa menulis minimal tiga paragraf, isi yang disesuaikan berhubungan dengan topik yang diberikan, tulisan harus rapi dan jelas, menggunakan ejaan yang tepat berdasarkan ejaan yang disempurnakan, penggunaan kalimat efektif, dan penggunaan kata yang tepat.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor pemerolehan mencapai 72,37.

Hasil

Data rata-rata perolehan skor menulis karangan argumentasi yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2012/2013. Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

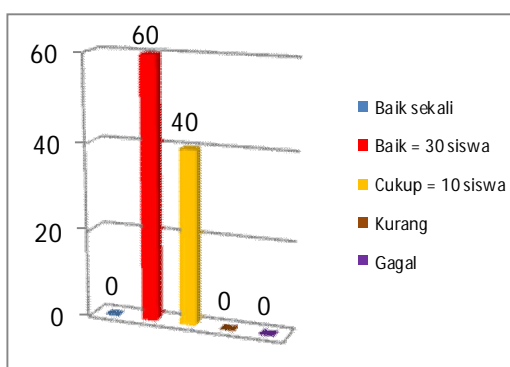
Tabel 5 Rata-rata Perolehan Skor Kemampuan Menulis argumentasi pada Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2012/2013

| Persentase Tingkat Kemampuan | | | Persentase |
|------------------------------|-------------|-----|------------|
| | Ket | Fre | |
| 85%—100% | Baik sekali | - | - |
| 69%—84% | Baik | 30 | 75% |
| 53%—68% | Cukup | 10 | 25% |
| 37%—52% | Kurang | - | - |

| | | | |
|---------------|-------|----|--------|
| 0%--36% | Gagal | - | - |
| Jumlah | | 40 | 100% |
| Rata-rata | Baik | | 72,37% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kemampuan menulis buku harian pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung, dilihat dari hasil tes, Dilihat dari hasil tes, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* adalah tidak ada (0%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik* adalah 30 orang (75%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *cukup* adalah 10 orang (25%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *kurang* adalah tidak ada dengan persentase (0%), dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori *gagal* adalah 0 tidak ada dengan persentase (0%). Dibawah ini akan disajikan hasil tes kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam bentuk diagram batang.

Hasil test kemampuan siswa digambarkan dalam bentuk diagram batang 1



Berdasarkan diagram di atas, ternyata tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi, untuk jumlah frekuensi terbanyak terletak pada kategori *baik* dengan

persentase (75%). Kemampuan siswa menulis karangan argumentasi untuk tingkat frekuensi terbanyak kedua terletak pada kategori *cukup* dengan persentase (25%), siswa yang mendapatkan kategori *sangat baik* tidak ada dengan persentase (0%), siswa yang mendapatkat kategori *kurang* tidak ada dengan persentase (0%), dan siswa yang mendapatkan kategori *gagal* dengan persentase (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah frekuensi terbanyak , kemampuan menulis karangan argumentasi berada pada kategori *baik*.

Berikut ini akan diuraikan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2012/2013 per-indikator yaitu 1) isi Karangan, 2) ketepatan susunan kalimat, 3) penggunaan kata/diksi, dan 4) penggunaan ejaan.

4.2 Bahasan

Hasil kemampuan menulis Argumentasi yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung dapat diuraikan sebagai berikut.

4.2.1 Kemampuan Aspek Isi Karangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung, Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam aspek isi karangan tergolong *baik* dengan persentase 75.5%. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut dan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 6 Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Argumentasi untuk Aspek Isi Karangan.

| Persentase tingkat kemampuan | Ket | F | P |
|------------------------------|-------------|----|-------|
| 85%—100% | Baik sekali | - | - |
| 69%—84% | Baik | 31 | 77.5% |
| 53%—68% | Cukup | 9 | 22.5% |
| 37%—52% | Kurang | - | - |
| 0%—36% | Gagal | - | - |
| Jumlah | | 40 | 100% |
| Rata-rata | Baik | | 75.5% |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik sekali* berjumlah 0 orang dengan persentase tidak ada (0%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik* berjumlah 31 orang dengan persentase (77.5%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *cukup* berjumlah 9 dengan persentase (22.5%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *kurang* dengan persentase (0%) tidak ada, dan siswa yang mendapat skor dengan kategori *gagal* dengan persentase (0%) tidak ada.

4.2.2 Aspek Kalimat

Hasil tes kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2012/2013 untuk aspek kalimat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 Kemampuan Siswa Menulis Karangan Argumentasi untuk Aspek Kalimat.

| Persentase tingkat kemampuan | Ket | F | P |
|------------------------------|-------------|----|-------|
| 85%—100% | Baik sekali | - | - |
| 69%—84% | Baik | 25 | 62.5% |
| 53%—68% | Cukup | 15 | 37.5% |
| 37%—52% | Kurang | - | - |

| | | | |
|---------------|-------|----|-------|
| 0%—36% | Gagal | - | - |
| Jumlah | | 40 | 100% |
| Rata-rata | Baik | | 72.5% |

Berdasarkan tabel di atas, dari keterangan jumlah siswa yang menerapkan aspek kalimat dalam menulis karangan argumentasi, dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* tidak ada (0%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* 25 orang (62.5%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* 15 orang (37.5%), siswa yang mendapat nilai dengan kategori *kurang* tidak ada (0%), dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori *gagal tidak ada* (0%). Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMK Taman Siswa tergolong dalam kategori rata-rata *baik*.

4.2.3 Pilihan Kata (Diksi)

Hasil tes kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2012/2013 untuk aspek pilihan kata. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8 Kemampuan Siswa Menulis Karangan Argumentasi untuk Pilihan Kata

| Persentase tingkat kemampuan | Ket | F | P |
|------------------------------|-------------|----|-------|
| 85%—100% | Baik sekali | - | - |
| 69%—84% | Baik | 25 | 62.5% |
| 53%—68% | Cukup | 15 | 37.5% |
| 37%—52% | Kurang | - | - |
| 0%—36% | Gagal | - | - |
| Jumlah | | 40 | 100% |
| Rata-rata | Baik | | 72.5% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai dengan kategori *baik sekali* 0

orang tidak ada (0%), berkemampuan *baik* sebanyak 25 (62.5%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* sebanyak 15 orang (37.5%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *kurang* tidak ada (0%), dan siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *gagal* tidak ada (0%).

4.2.4 Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Hasil tes kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Tamna Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2012/2013 untuk aspek ejaan yang disempurnakan. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9 Kemampuan Siswa Menulis Karangan Argumentasi untuk Aspek Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

| Persentase tingkat kemampuan | Ket | F | P |
|------------------------------|-------------|----|-------|
| 85%—100% | Baik sekali | - | - |
| 69%—84% | Baik | 23 | 57.5% |
| 53%—68% | Cukup | 17 | 42.5% |
| 37%—52% | Kurang | - | - |
| 0%—36% | Gagal | - | - |
| Jumlah | | 40 | 100% |
| Rata-rata | Baik | | 71.5% |

Berdasarkan tabel di atas, dari keterangan jumlah siswa yang menerapkan aspek ejaan dalam penulisan karangan argumentasi berdasarkan hasil lembar kerja siswa, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki kemampuan *sangat baik* sebanyak 0 siswa (0%) tidak ada, siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *baik* sebanyak 23 siswa (57.5%), siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori *cukup* sebanyak 17 siswa (42.5%), siswa yang berkategori *kurang* tidak ada (0%), dan siswa yang berkategori *gagal* tidak ada (0%).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data bab IV, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan untuk seluruh aspek dalam menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2012/2013, dengan nilai rata-rata 72,37% termasuk kategori *baik*.

Kemampuan menulis karangan argumentasi ditinjau berdasarkan aspek isi karangan memperoleh nilai rata-rata 75.5 termasuk kategori *baik*. Kemampuan menulis karangan argumentasi ditinjau berdasarkan aspek keefektifan kalimat memperoleh nilai rata-rata 72 termasuk kategori *cukup*. Kemampuan menulis karangan argumentasi ditinjau berdasarkan aspek pilihan kata (diksi) memperoleh nilai rata-rata 72,5 termasuk dalam kategori *baik*. Kemampuan menulis karangan argumentasi ditinjau berdasarkan aspek ejaan yang disempurnakan (EYD) memperoleh nilai rata-rata 72,37 termasuk kategori *baik*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Setelah melihat hasil penelitian, para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat memperbaiki dan memberi pemahaman terhadap EYD di dalam pembelajaran kelas sehingga siswa dapat menulis karangan dengan baik dan mampu mengevaluasi hasil karangan.

Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)

2. Siswa diharapkan lebih banyak memahami penggunaan EYD dalam membuat karangan dan dapat menggunakannya pada penulisan-penulisan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Mustofa, Ali. 2006. *Diktat Keterampilan Menulis*. Bandar Lampung: Unila.

Suparni. 2006. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Aditya.

Suparno. 2007. *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka. Jakarta: 340 hlm.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT Angkasa.